

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk penyajian Musik Gondang Sarama Babiati memiliki struktur penyajian yaitu mempersiapkan beberapa *pulungan*, membakar kemenyan, membaca mantra, dan *sibaso* menari kemudian memiliki Artikulasi dalam setiap tahapan upacara adat dimana ada instrumen yang mendapat kejelasan suara diantaranya *saleot*, *gong* dan *Gondang Sambilan*.
2. Fungsi Gondang Sarama Babiati ini berfungsi untuk mengiringi upacara adat kematian seekor harimau, sebagai hiburan bagi masyarakat Huta Pidoli Dolok, pengintegrasian masyarakat Huta Pidoli Dolok dengan masyarakat desa lainnya dan kesinambungan budaya agar generasi penerus yang ada di Huta Pidoli Dolok tetap melestarikan budaya ini.
3. Makna dari Gondang Sarama Babiati ini terlihat pada penggunaan tanda membakar kemenyan dan memberi *sibaso* minum air nira dengan penyampaian datu yang menaburi bunga dan mengelilingi *sibaso* serta membaca mantra yang memiliki isi pesan sebagai sebuah bentuk yang menggambarkan bagaimana persembahan kepada roh-roh leluhur.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Memberikan contoh kepada generasi muda supaya mempertahankan hasil peninggalan budaya nenek moyang Batak Mandailing karena itu merupakan sejarah budaya dan nilai suatu budaya dan kebiasaan kebiasaan daerah tersebut.
2. Hendaknya Gondang Sarama Babiat tetap dilestarikan oleh semua pihak, baik orangtua, dewasa dan anak anak. Karena hasil budaya harus tetap dikembangkan dan dipertahankan supaya ada menjadi bukti sejarah budaya.
3. Penulis berharap Gondang Sarama yang merupakan peninggalan nenek moyang di Mandailing hendaknya dipertahankan dari masa ke masa karena masyarakat Mandailing akan mengingatnya sebagai sebuah sejarah.